

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan serta analisis data mengenai kontribusi modeling terhadap identitas diri siswa kelas VII SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh simpulan terdapat kontribusi positif dan signifikan antara modeling yang dilakukan oleh siswa terhadap tokoh idola di televisi dengan pencapaian aspek pembentuk identitas diri ideologi maupun interpersonal. Korelasi modeling dengan pencapaian aspek pembentuk identitas interpersonal lebih besar dari pada korelasi modeling dengan dengan pencapaian aspek identitas ideologi. Korelasi antara modeling dengan aspek identitas diri ideologi memiliki arti proses mengamati (atensi), menyimpan informasi (retensi), meniru perilaku (produksi), dan mencocokkan perilaku (motivasi) yang dilakukan siswa terhadap tokoh idola di televisi, kadang-kadang memengaruhi pencapaian aspek pembentuk identitas ideologi yaitu pekerjaan/karier, agama, politik, dan filosofi gaya hidup, begitu pula sebaliknya. Sedangkan korelasi antara modeling dengan aspek identitas diri interpersonal memiliki arti proses mengamati (atensi), menyimpan informasi (retensi), meniru perilaku (produksi), dan mencocokkan perilaku (motivasi) yang dilakukan siswa terhadap tokoh idola di televisi, kadang-kadang memengaruhi pencapaian aspek pembentuk identitas interpersonal yaitu persahabatan, kencan, peran jenis kelamin, dan rekreasi, begitu pula sebaliknya.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi modeling terhadap identitas diri siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015, maka dirumuskan rekomendasi dan implikasi yang ditujukan pada Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling

Konselor/Guru BK dapat melaksanakan rancangan layanan dasar untuk mengetahui pengaruh layanan dasar terhadap pembentukan identitas diri positif. Selain itu, Konselor/Guru BK dapat mempertimbangkan rujukan kondisi

siswa dari hasil penelitian sebagai fokus bantuan layanan Bimbingan dan Konseling.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian tentang identitas diri, peneliti dapat:

- a. Melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, sehingga akan lebih jelas dalam mendeskripsikan pencapaian aspek pembentuk identitas diri ataupun modeling yang dilakukan siswa terhadap tokoh idola di televisi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membedakan modeling yang dilakukan responden berdasarkan kategori tokoh idola di televisi seperti aktris, aktor, penyanyi, politikus, dan lain-lain, sehingga dapat melihat dan mendeskripsikan perbedaan modeling dilihat dari kategori tokoh idola, serta dapat meneliti dampak positif atau negatif modeling terhadap pembentukan aspek identitas diri apabila dilihat dari kategori tokoh idola siswa.
- c. Peneliti dapat merancang program bimbingan dan konseling secara utuh yang dapat membantu pembentukan identitas diri positif pada siswa, serta dapat menggunakan metode eksperimen untuk mengujicobakan program yang telah dibuat.